

ABSTRAK

Perilaku keselamatan kerja karyawan dapat dikatakan positif, yaitu menjauhi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja ataupun negatif, yaitu mendekati kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Perilaku keselamatan kerja dapat diperkuat atau diperlemah oleh iklim keselamatan kerja yang ada di dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari iklim keselamatan kerja yang diukur melalui *communication & procedures, work pressure, management commitment, training, dan safety rules* pada perilaku keselamatan kerja di PT Industri Kemasan Semen Gresik di Tuban.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklim keselamatan kerja dengan faktor-faktornya antara lain, *communication & procedures, work pressure, management commitment, training, dan safety rules* serta perilaku keselamatan kerja. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebar 88 kuisioner kepada karyawan bagian produksi khusus pemegang mesin di PT Industri Kemasan Semen Gresik di Tuban yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *communication & procedures* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan pada perilaku keselamatan kerja, *work pressure* mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku keselamatan kerja, *management commitment* mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku keselamatan kerja, *training* mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku keselamatan kerja, dan *safety rules* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan pada perilaku keselamatan kerja.

Kata kunci : *communication & procedures, work pressure, management commitment, training, safety rules.*

ABSTRACT

Employee safety behavior can be said to be positive, that is avoid the possibility of accidents or negative, that is closer to the possibility of accidents. Safety behavior can be reinforced or weakened by the safety climate in the internal company. This study aims to determine the effect of safety climate measured through communication & procedures, work pressure, management commitment, training, and safety rules on safety behavior in PT Industri Kemasan Semen Gresik at Tuban.

Variables used in this research are safety climate with the factor's communication & procedures, work pressure, management commitment, training, and safety rules as well as occupational safety behavior. The analysis technique used is multiple linear regression with quantitative approach. This study uses primary data by distributing questionnaires to the 88 employees of the special production machines holders in PT Industri Kemasan Semen Gresik in Tuban which is the object of research.

The research proves that communication & procedures have no significant effect on the safety behavior, work pressure has a significant influence on the safety behavior, management commitment has a significant influence on the safety behavior, training has a significant influence on the safety behavior, and safety rules have no significant effect on the safety behavior.

Kata kunci : *communication & procedures, work pressure, management commitment, training, safety rules.*